



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

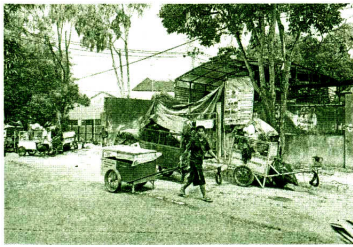
Tanggal: 15 April 2025

Halaman: 5

YOGYKITA

KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Bantu Tuntaskan Sampah, Pemerintah Bakal Gandeng Mahasiswa



Kondisi Depo Mandala Krida yang terlihat bebas dari gunungan sampah, belum lama ini.

Harian Jogja/ Afi Annissa Karim

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tak hanya mengandalkan pengelolaan sampah di tingkat hulu maupun hilir. Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyebut jajarannya akan menggerakkan ribuan mahasiswa. Tujuannya untuk memberikan sosialisasi terkait dengan pengelolaan sampah di tingkat masyarakat. Agenda ini nantinya akan dikemas dalam program *One Village One Sister University* yang menjadi program unggulan Hasto Wardoyo saat kampanye pilkada beberapa waktu lalu. "Saya minta sekitar 6.000 mahasiswa dikerahkan dalam program ini. Dalam satu kampung ada berapa mahasiswa

KKN memberikan edukasi kepada masyarakat," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja, belum lama ini. Dia mengatakan program ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan. Pemkot akan menjalin kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi dan menandatangani *memorandum of understanding* (MoU) serta mempertemukan pihak perguruan tinggi dengan 169 kampung di Kota Jogja. Menurutnya, penanganan problem sampah di Kota Jogja memerlukan



peran dari berbagai pihak termasuk mahasiswa. Di samping itu, peran serta masyarakat juga diperlukan untuk menuntaskan persoalan sampah. Perilaku masyarakat juga dinilai menjadi tantangan tersendiri dalam menyelesaikan masalah sampah. "Tanpa dikeroyok [peran serta semua pihak] maka tidak akan ada perubahan," tuturnya.

Lambat laun, penyelesaian persoalan sampah di Kota Jogja mulai terlihat. Sebelumnya, Hasto mengatakan puluhan depo sampah sudah mulai

bersih. Berbagai kelurahan di Kota Jogja juga sudah berpredikat Zona Hijau, artinya sistem pengelolaan sampah di wilayah sudah terjalin dengan baik. Di sisi lain, jumlah penggerobak di berbagai kampung di Kota Jogja terus bertambah.

"Saat ini Pemkot tinggal mengolah sampah secara *real time*. Mengolah sampah yang diproduksi hari itu. Sudah tidak ada lagi mengolah tumpukan sampah di depo yang menggunakan. Aliran lindi dari tumpukan sampah di depo yang mencemari lingkungan sudah tidak ada lagi," kata Hasto. (Afi Annissa Karim/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005